

## ***Effectiveness of Nutrition Education Media on Efforts Stunting Prevention: Literature Review***

### **Efektivitas Media Edukasi Gizi Terhadap Upaya Pencegahan Stunting : Literature Review**

**Syarfaini<sup>1\*</sup>, Titah Nurul Latifah Tahar<sup>2</sup>, Roza Qoni Hadza<sup>3</sup>, Zulfa Husain<sup>4</sup>, Rudi Sumarlin<sup>5</sup>, Annisa Nurfadillah<sup>6</sup>, Muh. Irvan<sup>7</sup>, Bau Kanang<sup>8</sup>**

<sup>1\*,2,3,4,5,6,7</sup> Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

<sup>8</sup> Prodi Ilmu Gizi, STIKES Persada Nabire

#### **ABSTRACT**

*Nutritional knowledge is an important factor that influences the nutritional behavior of individuals, families, and communities. Providing nutrition and health education media to parents is one of the efforts that can be made to improve children's growth and development. The purpose of this study was to determine the effectiveness of nutrition education media on stunting prevention efforts. This study uses the literature review approach method which contains reviews, summaries, and author's thoughts from several literature sources on the topic discussed. After screening from 471 articles, 24 relevant articles were obtained that have similarities with the topic of this research. Some of the educational media reviewed are posters, booklets, leaflets, comics, pocket books, and flipcharts. Of all the studies reviewed, it is known that booklet media has proven effective in increasing public knowledge related to stunting.*

**Keywords:** Stunted, Nutrition, Education, Media

#### **ABSTRAK**

Pengetahuan gizi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku gizi individu, keluarga, dan masyarakat. Pemberian media edukasi gizi dan kesehatan pada orang tua merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas media edukasi gizi terhadap upaya pencegahan stunting. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan literatur review yang berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis dari beberapa sumber pustaka tentang topik yang dibahas. Setelah dilakukan screening dari 471 artikel, didapatkan 24 artikel yang relevan yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian ini. Beberapa media edukasi yang dikaji ialah poster, booklet, leaflet, komik, buku saku, dan flipchart. Dari semua penelitian yang dikaji, diketahui bahwa media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait stunting.

**Kata kunci:** Stunting, Nutrisi, Pendidikan, Media

---

#### **\*Correspondence**

Email : [syarfaini.suyuti@uin-alauddin.ac.id](mailto:syarfaini.suyuti@uin-alauddin.ac.id)

Adress : BTN Mega Rezky, Sunggumanai, Gowa

#### **Article Info**

Submitted : 31-12-2023

In Reviewed : 19-12-2023

Accepted : 29-01-2024

Online Published : 31-01-2024



©2021. The Authors

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas merupakan syarat fondasi bagi Negara Indonesia agar bisa bersaing dengan Negara lain. Hal ini tak terlepas dari visi yang digagas pada pemerintahan Presiden Joko Widodo yang ingin mewujudkan “SDM Unggul untuk Indonesia Maju” melalui pembangunan SDM yang kompeten, berkarakter, dan memiliki komitmen kebangsaan. SDM unggul yang tercipta diharapkan dapat melahirkan individu-individu yang produktif, bermanfaat serta mampu bekerja dengan cepat ([Sugiarto, 2019](#)).

Kualitas manusia Indonesia menjadi taruhan dimasa yang akan datang. Hal ini dikarenakan Indonesia akan menghadapi bonus demografi pada tahun 2045. Pada saat itu, jumlah penduduk akan diisi oleh kalangan usia produktif dengan usia 15-64 tahun dan sisanya merupakan kalangan dengan usia 65 tahun ke atas. Tentunya kesempatan ini menjadi peluang bagi Indonesia untuk melaju pesat dalam membangun dan meningkatkan perekonomian Negara. Akan tetapi, bonus demografi tidak bisa disambut tanpa mempersiapkan bekal yang matang ([Putra & Fitri, 2021](#)).

Ironinya, saat ini Indonesia masih dihadapkan oleh permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas Sumber Daya Manusia ([Nanda et al., 2023](#)). Kondisi tersebut dapat dilihat dari tingginya angka prevalensi anak balita pendek (stunting) yang dapat berakibat serius jika tidak segera ditangani, karena hal ini berkaitan dengan meningkatnya risiko penyakit, daya tahan tubuh yang rendah, kecerdasan yang buruk, produktivitas yang rendah, perkembangan otak yang kurang optimal yang dapat berdampak secara jangka panjang ([Putra & Fitri, 2021](#)). Sehingga balita yang saat ini terkena stunting akan mengalami kondisi kemampuan kognitif yang rendah dan mudah terserang penyakit ([Yadika et al., 2019](#)). Hal ini tentunya akan berpengaruh pada kualitas SDM yang akan datang.

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan otak pada anak yang diakibatkan oleh kekurangan asupan gizi dalam waktu lama, infeksi berulang, dan kurangnya stimulus psikososial. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan anak seusianya ([Meri Agritubella & Delvira, 2020](#)).

Stunting juga dikenal dengan istilah kerdil atau pendek dibandingkan dengan umur, yaitu kondisi tinggi badan lebih dari minus dua standar deviasi media standar pertumbuhan anak dari WHO ([Kementrian Desa, 2017](#)). Menurut Kementerian Kesehatan (2018), stunting terjadi akibat kekurangan gizi dalam waktu lama yang terjadi sejak dalam kandungan hingga awal kehidupan anak yaitu 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Stunting bisa diketahui bila anak telah berusia 2 tahun dengan mengukur tinggi badan lalu dibandingkan dengan nilai standar deviasi (SD). Anak yang mengalami stunting akan menunjukkan hasil pengukuran berada pada kisaran di bawah normal ([Meri Agritubella & Delvira, 2020](#)).

Melansir data [UNICEF-WHO-World Bank Group \(2023\)](#), dimana lebih dari satu dari lima anak mengalami stunting atau sebanyak 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting di tahun 2022. Secara global, pada tahun 2022, terdapat tiga wilayah yang memiliki prevalensi stunting yang sangat tinggi diantaranya ialah Afrika Barat dan Tengah (32,5%), Afrika Timur dan Selatan (32,3%), dan Asia Selatan (31,8%).



Meskipun demikian, antara tahun 2000 hingga 2022, prevalensi stunting secara global mengalami penurunan dari 33% menjadi 22,3% dan jumlah anak yang terkenan dampaknya turun dari 204,2 juta menjadi 148,1 juta. Pada tahun 2022, hampir dua dari lima anak yang mengalami stunting tinggal di Asia Selatan sementara dua dari lima anak lainnya tinggal di Afrika Sub-Sahara ([WHO et al., 2023](#)).

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 24,4% menjadi 21,6% di tahun 2022 ([Kementerian Kesehatan, 2023](#)). Angka ini turun 2,8% dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, angka ini masih jauh dari target 14% yang ingin dicapai di tahun 2024. Walaupun mengalami penurunan, Indonesia masih menduduki peringkat 108 dari 132 negara dengan prevalensi stunting tertinggi di dunia ([Vinci et al., 2022](#)).

Nusa Tenggara Timur (NTT) masih menempati posisi teratas dengan prevalensi balita stunting sebesar 35,3%. Peringkat kedua diraih oleh Sulawesi Barat dengan prevalensi sebesar 35% dan disusul oleh Papua Barat dan Nusa Tenggara Barat dengan prevalensi masing-masing sebesar 34,6% dan 34,7% (Kemenkes, 2022). Secara keseluruhan, terdapat 18 provinsi dengan prevalensi balita stunting yang sudah berada di atas rata-rata angka nasional dan 16 provinsi masih berada di bawah rata-rata angka stunting nasional termasuk Sulawesi Selatan dengan prevalensi sebesar 27,2% ([Kemenkes RI, 2023](#)).

Stunting merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan dengan penanganan sedini mungkin karena akan berdampak pada tingkat kecerdasan, produktivitas, kekebalan tubuh terhadap penyakit yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan sehingga berefek jangka panjang pada penderita, keluarga dan pemerintah Negara ([Rahmah et al., 2023](#)).

Berdasarkan dampak tersebut, pemerintah Indonesia menaruh perhatian khusus terhadap masalah ini dengan menetapkan bahwa stunting masuk ke dalam salah satu program prioritas nasional. Guna mewujudkan target stunting 14% pada tahun 2024, pemerintah melalui Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) menyiapkan sebuah strategi yang bernama Strategi Nasional Percepatan Penanggulangan Stunting. Dalam pelaksanaannya, ditemukan beberapa kendala berupa kurangnya advokasi, kampanye, dan diseminasi terkait stunting serta berbagai upaya pencegahannya. Maka dari itu, kampanye nasional yang sistematis termasuk komunikasi perubahan perilaku dalam pencegahan stunting masih perlu dikembangkan ([Satriawan, 2018](#)).

Melansir strategi nasional dari TNP2K (2018), menunjukkan pentingnya kampanye nasional untuk mendorong kesadaran publik tentang stunting. Pernyataan ini didukung oleh Kemenkes (2018) yang menyatakan bahwa pelaksanaan intervensi gizi dengan meningkatkan pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) melalui pemberian edukasi berupa penyuluhan adalah strategi yang efektif dalam mengatasi stunting. Edukasi merupakan bagian penting dari kegiatan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang bertujuan untuk merubah perilaku yang tidak sehat ke pola yang lebih sehat. Proses pendidikan kesehatan melibatkan beberapa komponen, diantaranya

penggunaan strategi belajar mengajar, mempertahankan keputusan untuk membuat perubahan tindakan/perilaku, dan perubahan perilaku untuk meningkatkan status kesehatan sasaran ([Listyarini et al., 2020](#)).

Pengetahuan gizi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku gizi individu, keluarga, dan masyarakat. Pemberian media edukasi gizi dan kesehatan pada orang tua merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak ([Rahmah et al., 2023](#)). Beberapa media yang digunakan biasa digunakan ialah media lembar balik untuk para calon pengantin, media modul deteksi risiko stunting untuk para ibu hamil, media integrating card untuk para ibu bayi dan balita, media booklet untuk ibu hamil, dan berbagai media lainnya. Berdasarkan hasil penelitian [Listyarini et al., \(2020\)](#), terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil trimester 1 setelah diberikan edukasi gizi melalui media booklet terkait pencegahan stunting. Sedangkan dalam penelitian [Meri Agritubella & Delvira \(2020\)](#), diketahui adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberi edukasi melalui media poster terkait pola Diet 1000 HPK dalam pencegahan stunting. Adapun penelitian ([Arsyati, 2019](#)), edukasi melalui audio visual dan simulasi terbukti meningkatkan perubahan pengetahuan pencegahan stunting dari 50% menjadi 78,6%.

Pengembangan media edukasi gizi telah banyak dilakukan oleh para edukator gizi ([Rahmah et al., 2023](#)). Setiap media tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan informasi kesehatan. Perbedaan bentuk media tentunya berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dan daya terima subjek terhadap penyaluran informasi edukasi gizi. Banyaknya pengembangan media edukasi gizi yang telah dikembangkan membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian literature review dalam menilai tingkat efektivitas fungsi tiap media pendidikan gizi dalam upaya untuk mencegah stunting.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan literatur review yang berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis dari beberapa sumber pustaka tentang topik yang dibahas disajikan secara deskriptif melalui menggunakan sejumlah rujukan literatur yang sesuai dengan kasus atau permasalahan dalam tulisan ini yang dilakukan secara terstruktur dan terencana. Pada penelitian ini menggunakan desain literatur review. Pencarian literature melalui beberapa situs/database yaitu: PubMed, dan Google Scholar dengan dengan keyword atau kata kunci: "Media Edukasi gizi", "Stunting", "Media pendidikan gizi" dan kata kunci lainnya yang dianggap relevan. Selain itu, dalam memilih literatur peneliti memiliki kriteria inklusi dan eksklusi :

Kriteria Inklusi

1. Artikel tahun 2019-2023
2. Artikel fulltext yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu gambaran pola makan anak stunting
3. Terdapat ISSN atau DOI atau Volume
4. Artikel yang berbahasa Inggris atau Indonesia
5. Media yang digunakan pada penelitian adalah Media Cetak
6. Menggunakan metode penelitian Quasy Experiment

Kriteria Eksklusi :

1. Artikel yang double publikasi

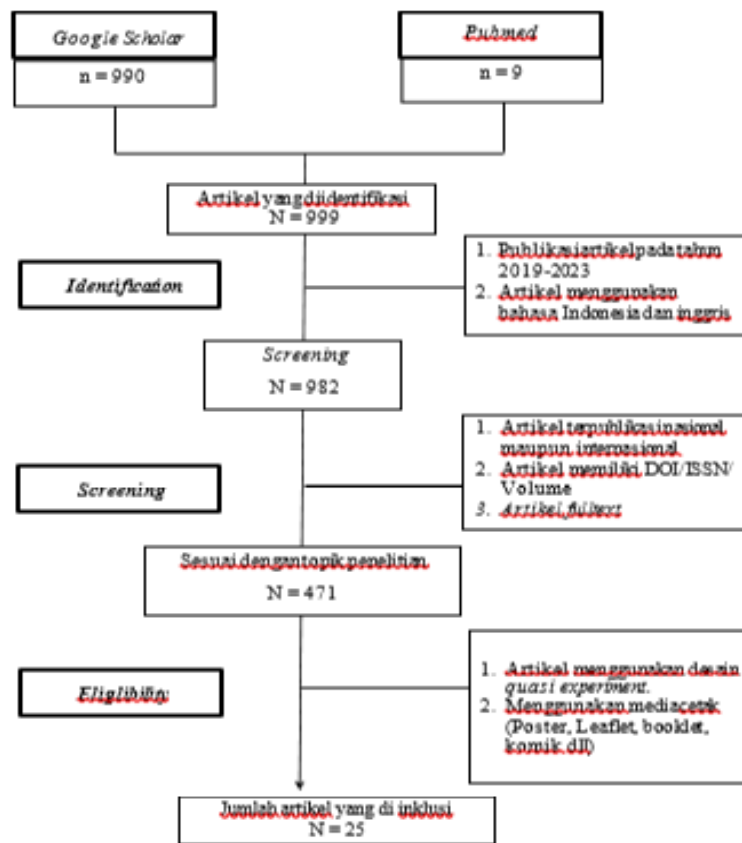


Pasca tahapan proses mengumpulkan data dan informasi, data akan dipilih berdasarkan relevansinya dengan menggunakan instrumen Guideline review dari Joanna Briggs Institute terhadap isi/masalah yang hendak dikaji. Penyajian masalah akan dibahas secara keseluruhan sehingga data yang terkumpul akan di analisa dengan menggunakan tabel sintesis grid.

## HASIL PENELITIAN

Sebanyak 999 artikel yang diidentifikasi dari kedua pencarian database yaitu PubMed dan Google Scholar yang telah disaring dengan batasan publikasi 5 tahun terakhir (2019- 2023). Namun, setelah dilakukan *screening* dari 471 artikel, didapatkan 24 artikel yang relevan yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian ini. Selanjutnya dilakukan *screening* untuk menilai kelayakan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 24 artikel yang memiliki kesamaan dengan topik penelitian, beberapa artikel dieksklusi (9744) dikarenakan artikel tidak memenuhi kriteria inklusi penilaian artikel diatas 50% yaitu (1) Isi artikel tidak relevan (2) Tidak memenuhi kriteria penilaian. Sehingga pada akhirnya didapatkan 24 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang selanjutnya akan digunakan untuk *literatur review* ini.

### A. Alur Penelusuran



Gambar 1. Alur Penelusuran Artikel

B. Hasil Literatur Reviue

No.	Sumber	Judul Artikel	Media Edukasi	Hasil Penelitian
1	<a href="#">Kumalasari et al., 2020</a>	Pengembangan Media Pembelajaran Ibu Primigravida 1 Tentang Stunting	Media Komik	Terdapat pengaruh pengembangan media pembelajaran komik tentang stunting, kehamilan, dan gizi terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di Dinas Kesehatan Kabupaten Grobongan.
2	<a href="#">Munir et al., 2021</a>	Efektivitas Poster Pemberian Nutrisi Anak Terhadap Pengetahuan Orangtua tentang Pemberian Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di TK Bina Anaprasa Nurul Jadid	Media Poster	Terdapat peningkatan pengetahuan pada orangtua setelah diberikan intervensi edukasi pemberian nutrisi dalam pencegahan stunting
3	<a href="#">Hairiyah et al., 2021</a>	Perbedaan pendekatan buku saku dan <i>audiovisual</i> terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) dalam pencegahan stunting di Gampong Pasi Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat	Media buku saku dan <i>audiovisual</i>	Terjadi peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikan intervensi melalui buku saku dan <i>audiovisual</i> . Hasil penelitian menunjukkan adanya ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan buku saku dan <i>audiovisual</i> terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) dalam pencegahan stunting di Gampong Pasi Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat
4	<a href="#">Misrina &amp; Salmiati, 2021</a>	Analisis penyuluhan menggunakan <i>Leaflet</i> terhadap pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Desa COT Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireun	Media <i>Leaflet</i>	Terdapat pengaruh penyuluhan media <i>leaflet</i> terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Desa COT Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireun
5	<a href="#">Maura Jihan Az-zahra, 2023</a>	Pengaruh Media <i>Bookleet Digital</i> 1000 HPK terhadap upaya pengetahuan remaja putri sebagai upaya pencegahan stunting di SMA Kabupaten Bandung	Media	Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media <i>booklet</i>
6	<a href="#">Meri Agritubella &amp; Delvira, 2020</a>	Efektivitas Poster Diit 1000 HPK Terhadap Pengatahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalm Pencegahan	Media poster	Terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu hamil setelah diberikan edukasi pola Diit 1000 HPK menggunakan media poster dalam pencegahan stunting.



		Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu.		
7	<a href="#">Sarliana et al., 2023</a>	<i>The Giving of Stunting Pocketbooks as a Health Education Tool for Women of Childbearing Age to Prevent Stunting</i>	Buku Saku	Hasil menunjukan terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 14,72 dengan nilai <i>p-value</i> = 0,001. Pemberian Buku saku stunting sebagai sarana edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur
8	<a href="#">Rita Kirana, Aprianti, 2022</a>	Pengaruh Media Promosi Kesehatan terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru)	PPT dan Leaflet	Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai rata-rata pengetahuan Ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan, baik menggunakan PPT maupun menggunakan media leaflet, jadi tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengetahua stunting pada kelompok PPT dan kelompok leaflet.
9	<a href="#">Ona Lutfi Sartika, 2021</a>	Perbedaan Media Edukasi (Booklet Dan Video) terhadap Keterampilan Kader dalam Deteksi Dini Stunting	<i>Booklet</i> dan Video	Diperoleh nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,001 yang berarti media edukasi video efektif dalam meningkatkan keterampilan kader dalam deteksi dini stunting
10	<a href="#">Sari et al., 2021</a>	Buku Saku Pencegahan Stunting sebagai Alternatif Media dalam Meningkatkan	Buku Saku	Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku efektif dalam peningkatan pengetahuan gizi
11	<a href="#">Zahra et al., 2021</a>	Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Booklet Tentang Stunting	<i>Booklet</i>	Hasil penelitian menunjukan nilai $p$ value sebesar $0.002 < \alpha$ (0.05) artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media Booklet tentang Stunting sedangkan Hasil uji statistik variabel sikap $p$ value $0.015 > \alpha$ (0.05) artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata nilai sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media Booklet
12	<a href="#">Amelia &amp; Sitoayu, 2023</a>	Pengaruh Media <i>Booklet</i> Dan Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Sikap Tentang <i>Stunting</i> Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 4 Kerinci	<i>Booklet</i> dan Video	Didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pengetahuan remaja antara sebelum dan setelah di berikan edukasi dengan menggunakan media booklet, video, booklet dan video.

13	<a href="#">Utario &amp; Sutriyanti, 2023</a>	Edukasi dengan Media Booklet Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting dan Responsive Feeding	<i>Booklet</i>	Berdasarkan hasil pada penelitian ini teridentifikasi bahwa setelah diberikan edukasi dengan menggunakan booklet pada ibu balita stunting, diperoleh rerata pengetahuan ibu balita stunting mengenai stunting meningkat secara signifikan ( $P < 0,05$ ), hal ini mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh edukasi menggunakan booklet dengan pengetahuan ibu
14	<a href="#">Casnuri et al., 2022</a>	Efektifitas Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Praktik Pemberian Makan Pada Balita Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Dusun Sidokerto Kalurahan Purwomartani Kapanewon Kalasan Diy	<i>Booklet</i>	Edukasi gizi dengan media berupa booklet dan contoh langsung (food sample) lebih mudah dipahami oleh subjek penelitian karena menarik perhatian dan tidak membosankan. Hal ini diperlihatkan oleh kedua kelompok melalui peningkatan skor pengetahuan dan feeding practice
15	<a href="#">Yuliana &amp; Lestari, 2022</a>	Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Melalui Media Booklet Untuk Mencegah Kejadian Stunting Dalam Kelas Hamil Di Desa Toriyo Sukoharjo	<i>Booklet</i>	Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata (mean) pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi pemberian edukasi gizi ibu hamil melalui booklet dalam kelas ibu hamil
16	<a href="#">Masitah, 2022</a>	Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Berkaitan Dengan Stunting, ASI Eksklusif dan MPASI	<i>Poster</i>	Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita terkait dengan pencegahan stunting setelah dilakukan peenyuluhan.
17	<a href="#">Lusiani et al., 2021</a>	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting	<i>Booklet</i>	Terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang stunting.
18	<a href="#">Ismainar et al., 2022</a>	Cegah stunting Melalui Edukasi di Masa Kehamilan di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru	<i>Leaflet dan Banner</i>	Edukasi kesehatan menggunakan media leaflet dan banner ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil cara pencegahan stunting dimasa kehamilan.



19	<a href="#">Kurniatin, 2013</a>	Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting	Booklet dan Video	Media yang digunakann baik itu video dan booklet memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting
20	<a href="#">Pangaribuan et al., 2022</a>	<i>The Effect of Booklet Media on Increasing Mother's Knowledge in Stunting Prevention</i>	Booklet	Berdasarkan hasil uji T berpasangan diperoleh nilai p 0,03 <0,05 yang artinya terdapat pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting di Puskesmas Simpang Teritit Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah tahun 2022.
21	<a href="#">Choirunisa &amp; Rindu, 2022</a>	Perbedaan promosi kesehatan menggunakan video dengan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada anak	Leaflet dan video	Dengan nilai p-value sebesar 0,000<0,005. Hasil uji menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil. Tetapi jika dilihat hasil perolehan nilai rerata selisih pengetahuan media video sebesar 2,9 poin dan media leaflet 1,95.maka bisa dikatakan media video sedikit lebih efektif dibandingkan media leaflet.
22	<a href="#">Fauziatin et al., 2019</a>	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin	Flipchart (lembar balik)	Pada penelitian ini media lembar balik terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin dalam pencegahan stunting.
23	<a href="#">Siampa et al., 2022</a>	Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Sasaran Kunci di Desa	Booklet	Booklet sebagai media dalam pendidikan kesehatan untuk pencegahan stunting terbukti mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat serta dapat digunakan secara berulang oleh sasaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan sasaran dalam hal ini ibu hamil dan ibu menyusui

## PEMBAHASAN

Edukasi (pendidikan) merupakan suatu proses yang berdimensi luas guna mengubah suatu proses yang berdimensi luas guna merubah perilaku seseorang. Pendidikan kesehatan merupakan suatu penunjang program-program kesehatan yang bisa menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan dalam waktu yang pendek ([Sutiyono & Kumalasari, 2020](#)).

Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya yang dinilai efektif untuk merubah perilaku kesehatan individu ataupun masyarakat ([Rusdi et al., 2021](#)). Salah satu jenis edukasi kesehatan yang dilakukan untuk menanggapi permasalahan gizi ialah edukasi gizi. Menurut WHO, edukasi gizi bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku positif yang berhubungan dengan makanan dan gizi. Edukasi gizi dapat dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, konseling, konsultasi dan melalui media. Metode tersebut tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing ([Nanda et al., 2023](#)).

Alqur'an sebagai kitab suci kaum muslimin yang sempurna, sebagai petunjuk dalam berperilaku, bertindak, dalam mencapai kebahagiaan umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat, tidak luput pula di dalamnya membahas masalah pendidikan. Pada setiap ayat dari surah-surah Alqur'an, pada intinya terdapat petunjuk bagi orang-orang yang ingin mengambil pelajaran. Sekian banyak surah dan ayat dalam Alqur'an yang mengkaji pendidikan, salah satu di antaranya yaitu surah al-'Alaq ayat 1 sampai 5.

Ayat pertama Alqur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW mengisyaratkan pada ilmu pengetahuan, yaitu dengan memerintahkan membaca (iqra") sebagai kunci ilmu pengetahuan. Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya: "Bacalah dengan nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari 'alaq. Bacalah, dan Rabbmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena (qalam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. Al-'Alaq [96]: 1-5)

Dalam Qs Al Alaq khususnya ayat pertama menjelaskan mengenai perintah membaca. Perintah membaca yang dimaksudkan oleh Allah SWT dimaknai sebagai seruan untuk membaca buku, membaca kebesaran-Nya, membaca diri sendiri, maupun alam semesta. Sehingga hal tersebut akan membuat manusia menjadi pandai dan terhindar dari kebodohan. Namun, dalam membaca kita harus memilah dan memilih apa yang akan dibaca sehingga akan berdampak positif terhadap diri kita. Tak lupa kita harus selalu menyebut nama Allah SWT ([Penerbit jabal, 2021](#)).

Iqra" atau bacalah merupakan kata pertama yang diterima oleh Nabi

Muhammad SAW dari wahyu pertama. Perintah membaca (iqra") pada surah ini terulang dua kali perintah kepada Rasulullah SAW, kemudian selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya. Membaca adalah wasilah untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, dengan membaca maka akan menambah wawasan dan pikiran akan semakin terbuka, sehingga lebih bijaksana dalam menerima informasi yang diperoleh. Begitupun dalam bidang kesehatan, membaca menjadi salah satu metode yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan masyarakat melalui edukasi kesehatan, artinya semakin rajin seseorang membaca, maka pengetahuannya terkait kesehatan semakin bagus dan akan berdampak terhadap peningkatan kesadaran dalam menjaga kesehatan baik diri, keluarga, dan masyarakat sekitar ([Maulida Adhiyah, 2018](#)).

Dalam pelaksanaannya, edukasi gizi membutuhkan media guna memudahkan sasaran mencerna informasi yang ingin disampaikan. Media merupakan alat peraga atau alat bantu dalam upaya menyampaikan suatu informasi, termasuk dalam hal pemberian edukasi kesehatan ([Ajeng Maharani Pratiwi & Erinda Nur Pratiwi, 2022](#)). Media dapat mempermudah seseorang untuk menyampaikan pesan yang ingin dibawakan. Berdasarkan hasil literature review dari 24 artikel terkait, beberapa media cetak edukasi kesehatan yang sering digunakan dalam pemberian edukasi gizi terhadap upaya pencegahan stunting ialah:

a. Poster

Menurut Sanaky (2012) poster adalah gambar dengan ukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Sedangkan menurut pandangan Nana Sujana, poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media poster adalah ilustrasi gambar yang disederhanakan, yang memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok bertujuan agar dapat menarik perhatian, dapat dimengerti, diingat, membujuk, memotivasi dan memperingatkan pada peristiwa atau suatu hal tertentu. Poster sebagai media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak atau sasaran dan biasanya dipasang ditempat yang ramai serta strategis (Nana, 2010).

Poster menjadi salah satu media yang efektif digunakan dalam edukasi kesehatan, hal ini sejalan dengan penelitian oleh [Munir et al. \(2021\)](#) terkait efektivitas poster pemberian nutrisi anak terhadap pengetahuan orangtua tentang pemberian nutrisi dalam pencegahan stunting di TK Bina Anaprasa Nurul Jadid, menunjukkan bahwa poster efektif digunakan dalam edukasi pencegahan stunting karena terjadi peningkatan pengetahuan orang tua balita setelah dilakukan intervensi. Penelitian lainnya oleh [Agritubella & Delvira \(2020\)](#) menunjukkan bahwa media poster berupa poster Diit 1000 HPK efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam pencegahan stunting di Puskesmas Rambah

Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian oleh Puspitasari juga menunjukkan efektivitas media poster dalam pencegahan stunting, hal ini karena terjadi peningkatan pengetahuan ibu balita sebelum dan setelah pemberian edukasi kesehatan.

#### b. Booklet

*Booklet* merupakan media penyampaian pesan dalam bentuk buku baik berupa tulisan maupun gambar. Menurut Roymond S. Simamora (2016), booklet berbentuk buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak-balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Istilah booklet berasal dari buku dan leaflet, artinya media ini merupakan perpaduan antara leaflet dan buku dengan ukuran yang kecil seperti leaflet. Struktur isi booklet menyerupai buku (pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dibanding buku ([Ajeng Maharani Pratiwi & Erinda Nur Pratiwi, 2022](#)).

Menurut [Daryanto \(2011\)](#), daya serap manusia yang mengandalkan indera penglihatan saja hanya berkisar 82%. Media booklet merupakan media yang penyampaian materinya hanya mengandalkan media visual. Meskipun demikian, booklet memiliki dua kelebihan dibandingkan dengan media lain yaitu dapat dipelajari setiap saat karena didesain dalam bentuk buku serta memuat informasi lebih banyak (Listyarini et al., 2020).

Media booklet dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relative singkat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Beberapa penelitian menunjukkan penggunaan media booklet dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden ([Amelia & Sitoayu, 2023](#)). Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan [Jihan Az-Zahra et al., \(2023\)](#), bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media booklet digital. Hal serupa disampaikan dalam penelitian [penelitian Ajeng Maharani Pratiwi & Erinda Nur Pratiwi \(2022\)](#) yang menemukan bahwa peningkatan ibu meningkat setelah diberikan intervensi gizi melalui media booklet. [Listyarini et al., \(2020\)](#) turut mengungkapkan hal yang serupa. Dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa pendidikan gizi menggunakan media booklet pada ibu mampu meningkatkan pengetahuan ibu terkait gizi.

Adapun dalam penelitian [Sartika & Purnanti \(2021\)](#), ditemukan bahwa media video dinilai lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan kader untuk mendeteksi stunting jika dibandingkan dengan media booklet. Hal ini dikarenakan media video menyampaikan pesan dalam bentuk verita dengan suara yang lugas disertai gambar yang mencontohkan perilaku ataupun informasi dengan lebih menarik.

#### c. Leaflet

Media leaflet merupakan salah satu media cetak yang sering digunakan dalam promosi kesehatan, untuk menyampaikan informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat yang berisi kalimat, gambar ataupun kombinasi gambar dan kalimat ([Notoatmodjo, 2014](#)). Media

*leaflet* menjadi salah satu media cetak yang efektif dalam peningkatan pengetahuan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Misrina & Salmiati \(2021\)](#) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu terkait stunting di Desa Cot Puuk Kecamatan Gandapura Kab. Bireun setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan *leaflet*, artinya media *leaflet* terbukti efektif digunakan sebagai media edukasi dalam pencegahan stunting. Penelitian pendukung lainnya menunjukkan bahwa media *leaflet* efektif digunakan sebagai media edukasi karena mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai cara pencegahan stunting dimasa kehamilan ([Ismainar et al., 2022](#)).

Penelitian lainnya yang membandingkan efektivitas penggunaan media *leaflet* dengan media lain sebagai media edukasi kesehatan menunjukkan bahwa media pembanding lebih efektif digunakan sebagai media edukasi, hal ini sesuai dengan penelitian oleh [Kirana et al. \(2022\)](#) terkait pengaruh promosi kesehatan terhadap perilaku ibu hamil dalam pencegahan stunting di masa pandemi covid-19 (pada anak sekolah TK Kuncup Harapan Banjarbaru), hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu terkait pencegahan stunting pada anak TK, akan tetapi diantara media PPT dan media *leaflet* yang digunakan diperoleh media PPT lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu atau sebagai media edukasi di banding media *leaflet*. Penelitian lainnya terkait perbedaan promosi kesehatan menggunakan video dengan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting, diketahui bahwa media video lebih sedikit efektif dibandingkan media *leaflet* karena hasil perolehan nilai rerata selisih pengetahuan media video lebih besar dibandingkan media leaflet yaitu 2,9 dan 1,95 poin ([Choirunisa & Rindu, 2022](#)).

#### d. Komik

Komik adalah karya seni yang menggunakan gambar-gambar yang tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk alur cerita. Komik menjadi salah satu media pembelajaran yang mampu membuat proses belajar lebih menarik. Selain itu, komik memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media promosi lainnya, diantaranya yaitu (1) Komik tidak berbahaya dan tidak merusak minat baca, (2) Komik dapat memperkaya kecerdasan visual dan mendorong anak belajar mencocokkan antara latar belakang dengan kejadian yang ditampilkan dalam cerita, (3) Komik memiliki peran positif yang dapat mengembangkan kebiasaan membaca, (4) Komik juga mampu memudahkan seseorang memahami suatu informasi ([Ridho et al., 2018](#)).

Selain itu, komik juga memiliki daya daya tarik yang luar biasa sehingga pesan dan informasi yang ingin disampaikan akan mudah diterima dan tidak terkesan menggurui ([Ansari et al., 2020](#)). Berdasarkan riset yang pernah dilakukan di Amerika membuktikan bahwa komik efektif mempengaruhi anak muda negro dan hispanik dalam memilih *snack* sehat. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh [Sutiyono & Kumalasari \(2020\)](#), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh pada pengetahuan ibu tentang gizi antara media komik dengan peningkatan pengetahuan ibu. Hal serupa



didukung oleh penelitian [Ridho et al. \(2018\)](#) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan anak setelah diberi edukasi melalui komik. Media komik dinilai efektif sebagai alternatif media promosi kesehatan ([Ansari et al., 2020](#)).

e. Buku Saku

Buku saku adalah pocket book adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke saku yang berisi informasi suatu tema tertentu atau media singkat berisi informasi mengenai suatu hal dan mudah dibawa, isi buku saku memuat tentang uraian, gambar dan lain- lain, buku saku dicetak dengan kemasan kecil dan full colour sehingga dapat menarik perhatian sasaran informasi (Taufik, 2010). Buku saku menjadi salah satu media cetak yang efektif digunakan dalam edukasi kesehatan salah satunya terkait pencegahan stunting.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh [Sarliana et al., \(2023\)](#) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, artinya pemberian buku saku stunting terbukti efektif sebagai sarana edukasi peningkatan pengetahuan wanita usia subur dalam pencegahan stunting. Penelitian lainnya terkait buku saku pencegahan stunting sebagai alternatif media dalam meningkatkan pengetahuan ibu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan gizi ibu setelah dilakukan intervensi dengan nilai  $p < 0,05$ , artinya media buku saku efektif digunakan sebagai media edukasi ([Sari et al., 2021](#)).

f. Flipchart (Lembar balik)

*Flipchart* merupakan sebuah media cetak praktis yang berisikan lembaran gambar yang dapat dibolak-balik. Namun media *flipchart* merupakan media yang bersifat konvensional ([Widyastuti & Supriyatna, 2022](#)). *Flipchart* menjadi media cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. Media ini memiliki beberapa kelebihan dibanding media lainnya yakni 1) Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, 2) Dapat digunakan di dalam maupun diluar ruangan, 3) Bahan pembuatannya relative murah, dan 4) Mudah dibawa kemana-mana. Adapun kekurangannya ialah 1) Tidak dapat digunakan untuk kelompok besar, 2) Membutuhkan kepandaian menulis dan menggambar yang cukup baik ([Susilana, 2009](#)).

Menurut [Nasrul et al.\(2018\)](#), penggunaan *flipchart* dan spanduk sebagai alat komunikasi merupakan strategi untuk menerapkan perilaku positif yang sesuai dengan masalah lokal, norma, dan aturan yang ada. Dalam penelitian [Sari et al.,\(2020\)](#) dijelaskan bahwa media *flipchart* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu terhadap 1000 HPK. Hal serupa dikemukakan oleh [Fauziatin et al.,\(2019\)](#) yang menemukan bahwa ada peningkatan pengetahuan pada calon pengantin terkait stunting setelah diberikan intervensi melalui media *flipchart*. Penelitian ini didukung oleh [Juwita et al., \(2022\)](#) yang menemukan bahwa penggunaan media *flipchart* lebih efektif dibandingkan menggunakan media *leaflet*. Media *flipchart* dinilai efektif dalam membantu mencegah stunting.



## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil study *literature review* diketahui bahwa beberapa media yang sering digunakan dalam pemberian edukasi gizi dalam upaya pencegahan stunting ialah poster, *booklet*, komik, *leaflet*, buku saku, dan *flipchart*. Dari beberapa media tersebut, media *booklet* merupakan media yang paling banyak digunakan untuk mengedukasi masyarakat sebagai salah satu upaya dalam mencegah stunting. Dari semua penelitian yang dikaji, diketahui bahwa media *booklet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait stunting.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Ajeng Maharani Pratiwi, & Erinda Nur Pratiwi. (2022). Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Audiovisual Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Dengan Anak Stunting. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 13(1), 40–43. <https://doi.org/10.52299/jks.v13i1.95>
- Amelia, S. R., & Sitoayu, L. (2023). Pengaruh Media Booklet dan Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap tentang Stunting pada Remaja Putri di SMA NEGERI 4. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(September), 2273–2277. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/16709>
- Ansari, R., Suwarni, L., Selviana, S., Mawardi, M., & Rochmawati, R. (2020). Media Komik Sebagai Alternatif Media Promosi Kesehatan Seksualitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(01), 10–14. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i01.431>
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *PROMOTOR*, 2(3), 182–190. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1935>
- Buraini. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di Wilayah Puskesmas Kotu Kecamatan Anggeraja Kabuapten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/26923>
- Casnuri, Lestiawati, E., & Hayani, N. (2022). Efektifitas Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Praktik Pemberian Makan pada Balita sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Dusun Sidokerto Kalurahan Purwomartani Kapanewon Kalasan DIY. *TSJKeB\_Jurnal*, 7(2), 95–102.

<https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/384/406>

- Choirunisa, A., & Rindu, R. (2022). Perbedaan promosi kesehatan menggunakan video dengan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang stunting pada anak. *The Journal Of Mother And Child Health Concerns*, 1(2), 57–64. <https://doi.org/10.56922/mchc.v1i2.273>
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. PT. Sarana Tutorial Sejahtera.
- Desa, K. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. In Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. [https://siha.kemkes.go.id/portal/files\\_upload/Buku\\_Saku\\_Stunting\\_Desa.pdf](https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Buku_Saku_Stunting_Desa.pdf)
- Fauziatin, N., Kartini, A., & Nugraheni, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Lembar Balik Tentang Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 224–233. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes>
- Feni Amelia Puspitasari, Arinta Widi Widowati, Y. K. (2023). Edukasi Gizi yang Tepat Dalam Mencegah Stunting dengan Menggunakan Media Booklet dan Poster. *Ejournal.Unma.Ac.Id*, 4(4), 3491–3497. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6849>
- Hairiyah, M., Faisni, T. N., Marniati, Safrizal, & Reynaldi, F. (2021). Perbedaan Pendekatan Buku Saku Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur ( Wus ) Dalam Pencegahan Stunting Di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurmakemas*, 1(1), 70–78. <http://jurnal.utu.ac.id/JURMAKEMAS/article/view/3360>
- Indonesia, K. P. R. (2020). *Bersama Membangun SDM Unggul untuk Indonesia Maju*. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. <https://www.kemhan.go.id/2020/08/11/bersama-membangun-sdm-unggul-untuk-indonesia-maju.html>
- Ismainar, H., Marlina, H., & Triana, A. (2022). Cegah Stunting Melalui Edukasi Kesehatan Di Masa Kehamilan Di Kelurahan Rejosari Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 2(2), 81–88. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol2.iss2.1283>
- Jatmika, dkk. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. K- Media*. <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/15793>
- Jihan Az-Zahra, M., Sudiyat, R., Kesehatan, P., & Kemenkes Bandung, P. (2023). Pengaruh Media Booklet Digital 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan

- Stunting Di SMA Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 03(03), 609–614. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1038>
- Juwita, S. D., Susiarno, H., & Sekarwana, N. (2022). Menargetkan Untuk Menurunkan Prevalensi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15427–15437. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.9759>
- Kemendes RI. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Kemendes, 1–7. <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/attachments/09fb5b8ccfd088080f2521ff0b4374f.pdf>
- Kumalasari, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pada Ibu Primigravida 1 Tentang Stunting. 448–456. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/311>
- Kurniatin, L. F. (2013). Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemendes RI Pangkalpinang*, 10(1), 28–37. <https://doi.org/10.32922/jkp.v10i1.458>
- Kesehatan, K. (2023). Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%. Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Indriana, S. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.70>
- Lusiani, E., Prastyawati, I. Y., & Nobita, A. (2021). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 1689–1699. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jiki/article/download/990/486/4086>
- Masitah, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Ibu Berkaitan dengan Stunting, ASI Eksklusif dan MPASI. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 673–678. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i3.3123>
- Maulida Adhiyah. (2018). Disleksia Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Disleksia Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Terpadu. Repository.Uin-Malang.
- Maura Jihan Az-zahra, R. S. (2023). Pengaruh Media Booklet Digital 1000 hari pertama kehidupan terhadap pengetahuan remaja putri sebagai

- upaya pencegahan stunting di SMA Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesejatan Siliwangi*, Vol 3. No(digital booklet, prevention stunting, ypoung woman). <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1038>
- Meri Agritubella, S., & Delvira, W. (2020). Efektifitas Poster Pola Diit 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dalam Pencegahan Stunting di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Endurance*, 5(1), 168. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.5027>
- Misrina, & Salmiati. (2021). Analisis Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Cot Puuk Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1–11. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1581>
- Nanda, B. E., Purwita, E., Manaf, S. A., Ramli, N., Kebidanan, J., & Aceh, P. K. (2023). Literature Review : Efektivitas Media Edukasi Leaflet Dan Stiker Terhadap Pola Pemberian Makanan Pada Anak Stunting Literature Review : Effectiveness of Educational Media Leaflets and Stickers on Feeding Patterns. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan*, 3(1), 185–195. <https://doi.org/10.30867/femina.v3i1.352>
- Nasrul, N., Zainul, Z., Hafid, F., & Taqwin, T. (2018). Manfaat Media Flipchart dan Spanduk dalam Perilaku Kesehatan 1000 HPK di Sulawesi Tengah. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(1), 52. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.1870>
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Ona Lutfi Sartika, K. D. P. (2021). Perbedaan Media Edukasi (Booklet dan Video) Terhadap Keterampilan Kader Dalam Deteksi Dini Stunting. *Sains Kebidanan*, Vol 3, No(Stunting, Booklet, Video). <https://doi.org/10.31983/jsk.v3i1.6907>
- Pangaribuan, I. K., Mutmainah, J., Dinda Sari, A., Rini, O., & Rachmat, A. (2022). The Effect of Booklet Media on Increasing Mother's Knowledge in Stunting Prevention. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS)*, 2(2), 214–218. <https://doi.org/10.36086/maternalandchild.v2i2.1407>
- Penerbit jabal. (2021). Kandungan Quran Surah Al-Alaq Ayat 1-5. Penerbitjabal. <https://penerbitjabal.com/kandungan-quran-surat-al-alaq-ayat-1-5/>
- Putra, A., & Fitri, Y. (2021). Studi Meta Analisis: Efektifitas Pencegahan Stunting Melalui Program Literasi Gizi Menggunakan Pendekatan Pendidikan Keluarga. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1) <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v4i1.4727>

- Rita Kirana, Aprianti, N. W. H. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting di Massa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kunci Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2899–2906. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i9.1259>
- Rahmah, G. Z., Kurniasari, R., Kesehatan, F. I., & Karawang, U. S. (2023). Literature Review: The Influence Of Nutrition Education Media forms On Increasing Mother"s Knowledge To Prevent Stunting In Children. *Jurnal Gizi Kesehatan*, 15(1), 131–139. <https://doi.org/10.35473/jgk.v15i1.281>
- Ridho, A., Pradana, T. D., Pradana, T. D., Mayarestya, N. P., & Mayarestya, N. P. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.30602/jvk.v3i2.38>
- Rusdi, F. Y., Helmizar, H., & Rahmy, H. A. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Instagram Terhadap Perubahan Perilaku Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 2 Padang. *Journal of Nutrition College*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i1.29271>
- Sari, I. P., Trisnaini, I., Ardillah, Y., & Sulistiawati, S. (2021). Buku Saku Pencegahan Stunting sebagai Alternatif Media dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 300–304. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.4669>
- Sarlina, S., Tondong, H. I., Kaparang, M. J., & Usman, H. (2023). The Giving of Stunting Pocketbooks as a Health Education Tool for Women of Childbearing Age in an Effort to Prevent Stunting. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 119–124. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i1.1532>
- Siampa, I. T. A., Hasan, W., Aulia, F., Saputri, E. E., Rustam, S. N., Fuad, M., Ikhsan, M., Syam, A., Asrianti, T., & Rachmat, M. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Sasaran Kunci di Desa. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 174–183. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.914>
- Sugiarto, E. C. (2019). Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Menuju Indonesia Unggul. *Kementerian Sekretariat Negara RI*. [https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan\\_sumber\\_daya\\_manusia\\_sdm\\_menuju\\_indonesia\\_unggul](https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_sumber_daya_manusia_sdm_menuju_indonesia_unggul)
- Sartika, Q. L., & Purnanti, K. D. (2021). Perbedaan Media Edukasi (Booklet Dan Video) Terhadap Ketrampilan Kader Dalam Deteksi Dini Stunting.

Jurnal Sains Kebidanan, 3(1), 36–42.  
<https://doi.org/10.31983/jsk.v3i1.6907>

Satriawan, E. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018- 2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024). In Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia (Issue November).

[https://www.tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis%202018/Sesi%201\\_01\\_RakorStuntingTNP2K\\_Stranas\\_22Nov2018.pdf](https://www.tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis%202018/Sesi%201_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf)

Siregar, P. A. (2020). Buku Ajar Promosi Kesehatan (Medan).  
<http://repository.uinsu.ac.id/8775/1/Diktat%20%20Dasar%20Promkes.pdf>

Sutiyono, & Kumalasari, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran pada Ibu Primigravida 1 Tentang Stunting. Seminar Nasional UNRIYO, 448–456.

<https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/311/303>

Susilana, dkk. (2009). Media Pembelajaran. CV Wacana PrimaTarigan.

Utario, Y., & Sutriyanti, Y. (2023). Edukasi dengan Media Booklet Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting dan Responsive Feeding. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak, 6(1), 22–31.

<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jika/article/view/1873>

Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Systematic Literature Review. Jurnal Endurance, 7(1), 66–73.

<https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.822>

WHO, Unicef, & Bank, W. (2023). Child Malnutrition. Unicef.

<https://data.unicef.org/resources/jme-report-2023/>

Widyastuti, N., & Supriyatna, A. (2022). Penggunaan Flipchart Sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Dini. Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar, 21(1), 5–10.

<https://doi.org/10.32382/mkg.v21i1.2674>

Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). The Influence of Stunting on Cognitive Development and Learning Achievement. Jurnal Majority, 8(2), 273–282.

<https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2483>

Yuliana, A., & Lestari, D. (2022). Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Melalui Media Booklet Untuk Mencegah Kejadian Stunting Dalam Kelas Hamil Di



Desa Toriyo .... Prosiding Seminar Informasi Kesehatan ..., 399–405.  
<http://ojs.uadb.ac.id/index.php/sikenas/article/download/2087/1645>

Zahra, A. S., Fitriani, S., & Yogaswara, D. (2021). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Booklet tentang Stunting. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 123–128.  
<https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.52427>

Zainal munir, Abd.Rohman, Fina Zaiana Putri, I. R. W. (2021). Efektivitas Poster Pemberian Nutrisi Anak Terhadap Pengetahuan Orangtua Tentang Pemberian Nutrisi Dalam Pencegahan Stunting Di TK Bina Anaprasa Nurul Jadid. *Correspondencias & Análisis*, 9(15018),  
<https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2766>